

**RESPON ORANG TUA TERHADAP SISWA YANG DIWAJIBKAN
VAKSINASI COVID-19
DI SD IT MUTIARA HATI PAYAKUMBUH**

Oleh : Zharifah

E-mail : zharifah3516@student.unri.ac.id

Pembimbing : Hesti Asriwandari

E-mail : hesti.asriwandari@lecturer.unri.ac.id

Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl. HR. Soebrantas Km. 12,5 Simpang Baru

Pekanbaru 8293, Telp/ Fax. 0761-63277

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Respon Orangtua Terhadap Siswa yang Diwajibkan Vaksinasi Covid-19 di SD IT Mutiara Hati Payakumbuh. Respon yang diberikan oleh orangtua (responden) tentunya berbeda-beda. Respon dapat dilihat dari tiga aspek diantaranya yaitu respon kognitif, respon afektif, respon konatif. Penelitian ini berlokasi di Kelurahan Subarang Batuang, Kota Payakumbuh, Provinsi Sumatera Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif deskriptif. Penelitian ini memiliki 427 populasi. Penelitian ini menggunakan rumus slovin untuk menentukan sampel dan memperoleh 81 sampel. Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan proporsional random sampling. Pengumpulan data yang dilakukan melalui data primer dengan menggunakan kuesioner dan data sekunder. Hasil penelitian ini tim kesehatan bersama kepala sekolah dan guru mengadakan sosialisasi melalui pertemuan dan sosialisasi melalui spanduk kemudian respon yang muncul dari orangtua siswa dapat dilihat bahwa sebagian besar orang tua mendukung program vaksinasi covid-19 pada anak di SD IT Mutiara Hati Payakumbuh.

Kata Kunci: Respon Orangtua, Vaksinasi covid-19, Sosialisasi

**RESPONSE OF PARENTS TO STUDENTS REQUIRED VACCINATION OF
COVID-19
IN SD IT MUTIARA HATI PAYAKUMBUH**

By: Zharifah / 1301113516

E-mail : zharifah3516@student.unri.ac.id

Supervisor : Hesti Asriwandari

E-mail : hesti.asriwandari@lecturer.unri.ac.id

Department Of Sociology

Faculty Of Social and Political Sciences

Riau University

Campus Of Bina Widya Jl. HR. Soebrantas Km. 12,5 Simpang Baru

Pekanbaru 8293, Phone/ Fax. 0761-63277

ABSTRACT

This study aims to determine the response of parents to students who are required to be vaccinated against Covid-19 at SD IT Mutiara Hati Payakumbuh. The responses given by parents (respondents) were of course different. The response can be seen from three aspects including cognitive response, affective response, conative response. This research is located in the Subang Batuang Village, Payakumbuh City, West Sumatra Province. The method used in this research is descriptive quantitative method. This study has 427 populations. This study used the slovin formula to determine the sample and obtained 81 samples. The sampling technique in this study used proportional random sampling. Data collection was carried out through primary data using questionnaires and secondary data. The results of this study, the health team together with the school principal and teachers held outreach through meetings and outreach through banners and then the responses that emerged from the parents of students could be seen that most parents supported the covid-19 vaccination program for children at SD IT Mutiara Hati Payakumbuh.

Key words: Parents Response, Covid-19 Vaccination, Socialization

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada November 2019 dunia dihebohkan dengan kasus virus yang menyerang manusia, yang dinamakan dengan virus covid-19. Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis corona virus baru yaitu SARS-Cov-2 yang mana pertama kali ditemukan di Wuhan, Tiongkok pada 2019. Virus ini bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernafasan, infeksi paru-paru yang berat, bahkan biasa menyebabkan kematian.

Virus covid-19 sangat rentan terhadap orangtua dan orang yang memiliki imunitas yang rendah, dan di awal tahun 2020 virus covid-19 mulai menyebar di Indonesia, virus covid-19 dikabarkan pertama kali pada bulan Maret 2020 oleh Presiden Joko Widodo. Pengumuman kasus pertama covid-19 disampaikan Jokowi di Istana Kepresidenan Jakarta. Hal ini menyebabkan beberapa aktivitas masyarakat terhambat dikarenakan virus ini mudah menyebar dan pemerintah juga mengeluarkan aturan tetap melakukan aktivitas di rumah saja untuk mengurangi penyebaran virus ini. Pemberitaan mengenai virus covid-19 semakin hari semakin meningkat, dengan ini pemerintah mengeluarkan kebijakan baru yaitu PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang bertujuan untuk mengurangi penyebaran virus covid-19 yang terus menerus meningkat, dengan dikeluarkan kebijakan baru ternyata banyak masyarakat yang terkena dampak seperti, perekonomian masyarakat yang semakin menurun hal ini disebabkan masyarakat tidak bisa bekerja diluar seperti biasanya. Dampak sosial juga berpengaruh memberikan jarak

antara masyarakat karena interaksi yang terbatas guna untuk mengurangi mata rantai penyebaran virus covid-19. Bidang pendidikan juga terkena dampak yang sangat besar yaitu siswa dianjurkan belajar dari rumah atau dilakukan secara *online* berdasarkan kebijakan pemerintah dalam surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19), pembelajaran dilakukan secara daring atau *online*. Hal ini dilakukan guna mencegah dan menghindari penyebaran covid-19 yang tengah melanda berbagai negara termasuk Indonesia. (Nafrin and Hudaidah 2021)

Semakin meningkatnya kasus penyebaran covid-19 di Indonesia, pemerintah mengeluarkan kebijakan baru yaitu New Normal, kebijakan ini dikeluarkan pemerintah supaya masyarakat tidak tertinggal dalam berbagai hal dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Daerah yang rentan terhadap penyebaran covid-19 diwajibkan untuk mematuhi protokol kesehatan terutama di kota-kota besar karena penduduk yang sangat padat, protokol kesehatan yang diterapkan seperti menjaga jarak, mencuci tangan dan memakai masker, dan pada bidang pendidikan diwajibkan untuk terus melakukan pembelajaran daring sampai waktu yang ditentukan. Pembelajaran yang dilakukan secara daring menyebabkan beberapa hambatan yang terjadi pada orangtua siswa yang mendampingi anaknya, karena dalam pembelajaran daring siswa memerlukan akses internet yang memadai untuk terus mendapatkan info mengenai tugas-tugas yang diberikan guru, beberapa daerah di

Indonesia masih belum memiliki akses internet yang memadai (Ananda and Paujiah 2021).

Pembelajaran daring terus dilakukan sampai keadaan membaik dan penularan covid-19 menurun, karena banyak hambatan untuk terus melakukan pembelajaran daring kemendikbud mengeluarkan kebijakan mengenai pembelajaran tatap muka dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yaitu, tetap menjaga jarak, memakai masker dan mencuci tangan, tetapi tidak semua daerah dapat melakukan pembelajaran tatap muka. Daerah yang masih memiliki zona merah masih tetap melakukan pembelajaran daring. Kemudian pemerintah mengeluarkan kebijakan baru yaitu dengan melaksanakan vaksinasi covid-19. Guna mengurangi penularan covid-19.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis bahas diatas maka

1. Bagaimana sosialisasi mengenai vaksinasi covid-19 yang diterima orang tua siswa di SDIT Mutiara Hati Payakumbuh?
2. Bagaimana respon orang tua terhadap siswa yang diwajibkan vaksin covid-19?

1.3 Tujuan Penelitian

2. Untuk mengetahui sosialisasi yang diterima oleh orangtua di SD IT Mutiara Hati Payakumbuh mengenai program vaksinasi covid-19
3. Untuk mengetahui respon orangtua terhadap program wajib vaksin covid-19 di SD IT Mutiara Hati Payakumbuh

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi masyarakat
Sebagai informasi bagi masyarakat mengenai program vaksinasi covid-19 dan dapat menerima dengan baik program yang dijalankan oleh pemerintah seperti program vaksinasi.
2. Bagi peneliti
Sebagai rujukan penulisan penelitian selanjutnya, yang lebih baik dan mendalam untuk mengkaji mengenai program vaksinasi covid-19

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Respon

Respon adalah jawaban, khususnya jawaban bagi pertanyaan atau satu kuesioner. Dilihat dari *psychology* istilah respon merupakan suatu yang sangat umum sekali dan istilah yang paling banyak digunakan dalam psikologi biasanya bersamaan dengan pemberian sikap (Kartono, 2014:431).

Respon (balas) adalah proses pengorganisasian rangsang. Rangsang proksimal diorganisasikan sedemikian rupa sehingga terjadi representasi fenomenal dari rangsang proksima itu, proses inilah yang disebut respon. Menurut Jalaludin Rahmat respon diartikan sebagai suatu kegiatan organism itu bukanlah semata-mata suatu gerakan yang positif, setiap jenis kegiatan yang ditimbulkan oleh suatu perangsang dapat juga disebut respon. Dalam kamus filsafat dan psikolog dijelaskan bahwa respon adalah aksi atau jawaban terhadap suatu reaksi atau rangsangan (Ariana, Pujiyanto, and Hikmahwati 2021).

Hoeta (2001) memberikan definisi respon sebagai reaksi,

jawaban, pengaruh atau akibat dari sebuah proses komunikasi. Respon yang timbul dapat berupa reaksi positif atau negatif yang selalu diberikan seseorang terhadap sebuah objek, peristiwa atau interaksi dengan orang lain

2.2 Teori Orang tua

Orang tua adalah penanggung jawab utama dalam Pendidikan anak-anaknya. A. H. Hasanuddin menyatakan bahwa, “Orang tua adalah ibu bapak yang dikenal mula pertama oleh putra putrinya” dan H.M Arifin juga mengungkapkan bahwa “Orang tua menjadi kepala keluarga”(Indrawati and Rahimi 2019).

Keluarga memiliki tugas utama untuk pendidikan anak, yaitu sebagai acuan dasar mengenai pendidikan keagamaan, nilai budaya, serta nilai moral sebagai modal dalam bersosialisasi dalam lingkungan masyarakat (Pelaksana and Nugraha 2010). Keperdulian orang tua merupakan faktor penentu keberhasilan anak dalam belajar, tidak lain merupakan faktor eksternal.

Orang tua merupakan pihak pertama yang memberikan pendidikan dan pengetahuan terhadap anak-anaknya. Pendidikan dari orang tua sangat berpengaruh bagi tumbuh kembang anak, terutama pendidikan yang diberikan ibu, karena pendidikan seorang ibu merupakan pendidikan dasar bagi anaknya. Dapat dilihat bahwa peran seorang ibu sangatlah penting maka seorang ibu haruslah bijaksana dalam mendidik anak-anaknya. Dalam hal ini keluarga sangat mempunyai peran dan fungsi yang sangat penting dalam perkembangan anak, sebab sebagian besar waktu dihabiskan

dalam lingkungan keluarga, apalagi anak masih dibawah pengasuhan atau anak usia sekolah dasar, terutama peran ibu. Demikianlah orangtua menjadi faktor penting dalam mendidik anak-anaknya baik dalam sudut pandang agama, sosial kemasyarakatan ataupun individu (Ruli 2020).

Pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa respon adalah reaksi, jawaban, atau tanggapan yang bersifat terbuka dan cenderung datang lebih cepat dan langsung terhadap suatu gejala atau peristiwa yang terjadi. Respon itu terbentuk dari proses rangsangan atau pemberian sebab akibat dari proses rangsangan tersebut.

2.3 Vaksinasi Covid -19 pada Anak

a. Covid-19

Covid-19 adalah jenis virus baru yang ditemukan pada tahun 2019 dan belum pernah diidentifikasi menyerang manusia sebelumnya (World Health Organization, 2019). Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (*severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* atau SARS-CoV-2) (Setiawan, 2020). Penularan virus corona yang sangat cepat karena inilah Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan virus corona sebagai pandemi pada 11 Maret 2020. Status pandemi atau epidemi global menandakan bahwa penyebaran covid-19 berlangsung sangat cepat. Beberapa langkah cepat dilakukan oleh pemerintah agar virus corona ini tidak menular dengan cepat, seperti menerapkan *work from home* (WFH), *Social Distancing*, dan lain-lain. Masyarakat juga diedukasi untuk menerapkan pola hidup sehat dengan mencuci tangan dengan

sabun sesering mungkin, memakai masker ketika bepergian keluar rumah, serta menjaga jarak (Malau et al. 2022).

b. Vaksinasi Covid-19 pada Anak

Vaksinasi covid-19 merupakan salah satu kebijakan pemerintah yang dikeluarkan guna meminimalisir terjadinya penyebaran virus covid-19, dikarenakan kasus virus covid-19 terus meningkat. Mengingat hal ini, sebagai upaya proteksi terhadap covid-19, berbagai negara diseluruh dunia telah berkomitmen bersama dengan melibatkan pemerintah, perusahaan bioteknologi, ilmuwan, dan akademis untuk dapat menciptakan vaksin covid-19. Sejauh ini telah banyak kandidat vaksin yang diluncurkan untuk melawan virus SARS-CoV-2.

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan menggunakan metodologi kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang terstruktur dan mengkuantifikasi data untuk dapat digeneralisasikan (Malhotra, 1996). (Statmat.net 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini peneliti akan menguraikan hasil analisis yang telah dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, yang dimulai dengan observasi, melakukan pengumpulan data, penyebarluasan kuesioner dan dokumentasi, kemudian data diolah dan dianalisis dengan bantuan *software* aplikasi yaitu SPSS

5.1 Identitas Responden

Sebelum menganalisis data secara keseluruhan terhadap permasalahan dalam melakukan penelitian, maka perlu untuk mengkategorikan identitas responden mengenai umur, pekerjaan, pendidikan terakhir, jenis kelamin.

5.2 Sosialisasi Vaksinasi Covid-19 pada Anak yang Diterima Orang Tua

Pelaksanaan vaksinasi covid-19 pada anak merupakan salah satu program yang dikeluarkan pemerintah guna mengurangi penyebaran virus covid-19 pada anak. Agar program vaksinasi pada anak berjalan dengan baik maka pemerintah melaksanakan program vaksinasi covid-19 di sekolah. Pelaksanaan program vaksinasi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

5.2.1 Mengikuti Sosialisasi

Sosialisasi merupakan salah satu cara untuk menjelaskan bagaimana pelaksanaan program vaksinasi yang akan dilaksanakan di SD IT Mutiara Hati. Sosialisasi yang dilakukan ada beberapa bentuk diantaranya sosialisasi melalui pertemuan, spanduk. Sosialisasi tersebut disajikan lebih rinci pada tabel berikut.

Tabel 5.5

Mengikuti Sosialisasi Vaksinasi Covid-19

N o	Mengikuti sosialisasi vaksinasi covid-19	Frekuensi	Persentase (%)
1	Ada	68	84
2	Tida ada	13	16
Total		81	100

Sumber : data olahan lapangan 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa responden yang mengikuti sosialisasivaksinasi covid-

19 pada anak berjumlah 68 orang atau 84% dan yang tidak mengikuti sosialisasi sebanyak 13 orang atau 16%.

5.2.2 Surat Persetujuan

Orangtua

Surat persetujuan orangtua merupakan pernyataan izin orang tua terhadap anaknya untuk melakukan vaksin covid-19. Pernyataan tersebut dibuat untuk memberikan keterangan kepada orang tua mengenai program vaksinasi covid-19 di SD IT Mutiara Hati.

Tabel 5.6

Surat Persetujuan Orangtua

No	Adanya surat persetujuan orangtua	Frekuensi	Persentase (%)
1	Ada	81	100
2	Tidak Aada	0	0
	Total	81	100

Sumber : data olahan lapangan 2022

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa surat persetujuan dikeluarkan oleh sekeloh agar terjalannya program vaksinasi covid-19 pada anak di SD IT Mutiara Hati Payakumbuh berjalan dengan baik. sebanyak 81 (100%) responden menyatakan adanya surat persetujuan dari sekolah.

5.3 ResponOrangtua

Setiap perubahan yang terjadi pada anak orangtua memiliki respon dan cara pandang yang berbeda. Respon atau tanggapan yang diberikan seseorang biasanya diwujudkan dalam bentuk tindakan atau perilaku. Dalam hal ini peneliti melihat respon dari tiga aspek yaitu Respon Kognitif, Respon Afektif dan Respon Konatif.

5.3.1 Respon Kognitif Orangtua terhadap Siswa Yang Diwajibkan Vaksinasi Covid-19

Respon kognitif merupakan respon yang berkaitan dengan pengetahuan, informasi dan

pemahaman seseorang terhadap sesuatu. Dalam hal ini yaitu pengetahuan responden atau orang tua murid di SD IT Mutiara Hati terhadap program vaksinasi covid-19 pada anak.

1) Penyebab

dilaksanakannya vaksinasi covid-19

Vaksinasi covid-19 dilaksanakan pasti ada penyebabnya. Dalam hal ini orang tua harus mengetahui penyebab dilaksanakannya vaksinasi covid-19 pada anak. Pada tabel dibawah disajikan lebih rinci mengenai pengetahuan orang tua terhadap penyebab dilaksanakannya program vaksinasi covid-19 pada anak.

Tabel 5.15

Penyebab dilaksanakannya vaksinasi covid-19

No	Penyebab dilaksanakannya vaksinasi covid-19	Frekuensi	Persentase (%)
1	Mengetahui	73	90,1
2	Kurang mengetahui	8	9,9
3	Tidak mengetahui	0	0
	Total	81	100

Sumber : data olahan lapangan 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pengetahuan orang tua terhadap penyebab dilaksanakannya vaksin covid-19 pada anak masih ada yang kurang mengetahui terlihat pada tabel persentase orang tua yang kurang mengetahui yaitu 9,9% dan yang mengetahui 90,1%.

2) Sistem Pelaksanaan

Vaksin covid-19

Sistem pelaksanaan vaksin covid-19 merupakan tata cara yang dilakukan saat melakukan vaksin covid-19. Terlihat pada tabel dibawah disajikan secara rinci

pengetahuan orang tua terhadap sistem pelaksanaan vaksinasi covid-19 pada anak.

Tabel 5.16

Sistem pelaksanaan vaksinasi covid-19

No	Sistem pelaksanaan vaksinasi covid-19	Frekuensi	Persentase (%)
1	Mengetahui	77	95,1
2	Kurang mengetahui	4	4,9
3	Tidak mengetahui	0	0
Total		81	100

Sumber : data olahan lapangan 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa orang tua yang mengetahui bagaimana sistem pelaksanaan vaksinasi covid-19 adalah 77 orang atau 95,1% dan yang kurang mengetahui adalah 4 orang atau 4,9%

5.4 Analisis Respon Orang Tua terhadap Kewajiban Vaksin covid-19 Pada Anak

Analisis berikut merupakan proses mendeskripsikan responden

berdasarkan tingkat pendidikan terakhir, berdasarkan umur responden, berdasarkan pekerjaan responden dan analisis respon antar indikator. Pada analisis ini menggunakan tabulasi silang yang bertujuan mengetahui persentase respon orang tua terhadap diwajibkannya vaksin covid-19 pada anak. Berikut merupakan hasil tabulasi silang.

5.4.1 Analisis tentang Hubungan antara Identitas Responden dengan Respon Orang Tua

Tabulasi silang merupakan salah satu analisis sebagai penguat dan penjelas hubungan antara identitas orang tua dan respon orang tua terhadap kewajiban vaksin covid-19 pada anak. Untuk lebih jelas maka diuraikan pada tabel berikut :

Tabel 5.39
Perkerjaan berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Pekerjaan				Total	Persentase (%)
	PNS	Ibu Rumah Tangga	Pegawai swasta	Pedagang		
Laki-laki	6	0	13	9	28	34,6
Perempuan	8	32	6	7	53	65,4
Total	14	32	19	16	81	100,0

Sumber : olahan data, 2022

Jenis kelamin laki-laki mayoritas bekerja sebagai pegawai swasta dengan jumlah 13 responden, berikutnya yaitu sebagai pedagang dengan jumlah 9 responden dan PNS sebanyak 6 orang, responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 28 responden atau 34,6%. Responden

dengan jenis kelamin perempuan yang paling banyak yaitu pada ibu rumah tangga sebanyak 32 responden, berikutnya PNS sebanyak 8 responden dan pedagang sebanyak 6 responden, dengan total 53 responden perempuan atau 65,4% responden.

Tabel 5.40
Tingkat Respon Kognitif
Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Respon Kognitif		Jumlah	Persentase (%)
		Tinggi	Sedang		
1	Tamat SLTP	5	0	5	6,2
2	Tamat SLTA	29	3	32	39,5
3	S1	43	1	44	54,3
Jumlah		77	4	81	100,0

Sumber : olahan data, 2022

Berdasarkan tabel diatas tingkat respon kognitif mengenai pengetahuan tentang bagaimana sistem pelaksanaan vaksinasi covid-19 di pengaruhi oleh tingkat pendidikan terakhir orang tua, dimana tingkat pendidikan S1 lebih

banyak memberikan respon kategori tinggi dengan frekuensi S1 43 tamat SLTA 29 dan tamat SLTP 5. Artinya tingkat pendidikan mempengaruhi respon kognitif responden.

Tabel 5.41
Tingkat Respon Afektif berdasarkan Umur Responden

No	Respon Afektif	Umur Responden			Jumlah	Persentase (%)
		50-59	40-49	30-39		
1	Tinggi	1	6	9	16	19,7
2	Sedang	1	7	6	14	17,3
3	Rendah	13	14	24	51	63
Jumlah		15	27	39	81	100

Sumber : olahan data, 2022

Berdasarkan tabel diatas tingkat respon afektif mengenai sikap tentang pelaksanaan vaksinasi covid-19 pada anak berdasarkan tingkat umur tidak mempengaruhi sikap responden dimana semua responden lebih banyak memberi respon kategori rendah dengan jumlah 51, berikut frekuensi responden dengan kategori respon rendah umur 30-39 24 umur 40-49 14 dan 50-59 13.

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Respon Orang Tua terhadap Siswa yang Diwajibkan Vaksinasi Covid-19 di SD IT Mutiara Hati Payakumbuh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan program vaksinasi covid-19 pada anak di SD IT Mutiara Hati berjalan sesuai prosedur dimana sebelum melakukan vaksinasi covid-19 tim

kesehatan bersama kepala sekolah dan guru terlebih dahulu melakukan sosialisasi melalui pertemuan dan sosialisasi melalui spanduk. Hal ini dilakukan guna memberi pemahaman kepada orang tua tentang bagaimana program vaksinasi covid-19 pada anak yang akan dilaksanakan. Sosialisasi pada penelitian ini diterima dengan baik oleh orang tua siswa (responden)

2. Respon yang timbul dari orang tua siswa dapat dilihat dari 3 aspek diantaranya Respon Kognitif, Respon Afektif dan Respon Konatif.

- 1) Respon Kognitif
Respon kognitif (pengetahuan) orang tua siswa mengenai program vaksinasi covid-19 pada anak sebagian besar sudah banyak yang mengetahui hal ini dapat dilihat pada frekuensi tingkat respon kognitif sebesar 67 respon positif.
- 2) Respon afektif (sikap)
orang tua siswa terhadap program vaksinasi covid-19 pada anak menimbulkan respon positif terlihat dari frekuensi tingkat respon efektif yaitu respon positif 50
- 3) Respon Konatif (tidakan)
orang tua siswa terhadap program vaksinasi covid-19 seperti

mengikuti program vaksinasi covid-19 pada anak, menemani anak saat melakukan vaksinasi covid-19 menimbulkan respon positif terlihat dari frekuensi tingkat respon konatif yaitu 43 positif

Berdasarkan dari berbagai respon yang muncul dari orang tua siswa dapat dilihat bahwa sebagian besar orang tua mendukung program vaksinasi covid-19 pada anak di SD IT Mutiara Hati Paykumbuh.

6.2 Saran

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dan informasi tentang diwajibkan vaksinasi covid-19 bagi siswa. Diharapkan kepada kepala sekolah dan majelis guru agar lebih memberikan sosialisasi maupun pemahaman tentang bagaimana pentingnya vaksin covid-19 guna meminimalisir terjadinya penyebaran virus covid-19 pada anak.

2. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi tentang program vaksinasi covid-19 pada anak, yaitu diharapkan kepada orang tua siswa meningkatkan pengetahuannya mengenai program vaksinasi covid-19 pada anak. Agar bisa mengikuti program vaksinasi covid-19 sesuai dengan prosedur yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Ananda, Chaula Putri, and Epa Paujiah. 2021. "Sosialisasi Vaksinasi Covid-19 Melalui Media Cetak Untuk Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Socialization of the Covid-19 Vaccination Through Print Media to Improve Public

- Understanding About the Importance of the Covid-19 Vaccination.” *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung* 1(32): 53 dari 62.
- Ariana, Emilia, Pujiyanto, and Hikmahwati. 2021. “Strategi Dan Tantangan Dalam Meningkatkan Cakupan Vaksinasi Covid-19 Unuk Herd Immunity.” *Jurnal Medika Utama* 03 (01)(01): 1273–87.
- Astuti, Nining Puji, Dkk. 2021. “Persepsi Masyarakat Terhadap Penerimaan Vaksinasi COVID-19.” *Persepsi Masyarakat Terhadap Penerimaan Vaksinasi COVID-19* 13(September): 1–12.
- Atiqoh, Lia Nur. 2020. “Respon Orang Tua Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19.” *Thufuli : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2(1): 45.
- Fahrika, A Ika, and Juliansyah Roy. 2020. “Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Perkembangan Makro Ekonomi Di Indonesia Dan Respon Kebijakan Yang Ditempuh.” *Inovasi* 16(2): 206–13.
- Firmansyah, Firmansyah. 2021. “Motivasi Belajar Dan Respon Siswa Terhadap Online Learning Sebagai Strategi Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(2): 589–97.
- Hardiati, Neni et al. 2021. “Jurnal Keperawatan & Kebidanan Jurnal Keperawatan & Kebidanan.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 13(2): 485–97. <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan%0ANURSES>.
- Indrawati, Erdina, and Sri Rahimi. 2019. “Fungsi Keluarga Dan Self Control Terhadap Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency).” *iKRAITH-HUMANIORA* 3(2): 90. <http://wartamerdeka.net/tahun-2016->.
- Intan Fatiha, Irssa. 2021. “Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Program Vaksinasi COVID-19 Oleh Lembaga Pemerintah Di Desa Latukan Kec. Karanggeneng Kab. Lamongan.” *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi* 2(10): 1800–1814.
- Kementerian Kesehatan, RI. 2021. “Program Vaksinasi COVID-19 Mulai Dilakukan, Presiden Orang Pertama Penerima Suntikan Vaksin COVID-19.” *Humas Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI*. <http://p2pt.kemkes.go.id/program-vaksinasi-covid-19-mulai-dilakukan-presiden-orang-pertama-penerima-suntikan-vaksin-covid-19/> (January 13, 2021).
- Kurniatillah, Nia, Fauzul Hayat, and Nurjaman Nurjaman. 2022. “Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Pemberian Vaksinasi Covid 19 Di MAN I Kota Serang.” *Journal of Baja Health Science* 2(01): 18–23.
- Makmun, Armanto, and Siti Fadhilah Hazhiyah. 2020. “Tinjauan Terkait Pengembangan Vaksin Covid 19.” *Molucca Medica* 13: 52–59.
- Malau, Melinda et al. 2022. “Manajemen Sosialisasi Vaksinasi COVID-19 Sebagai Upaya Menghentikan

- Pandemi.” *Jurnal Ikraith-abdimas* 5(1): 99–104.
- Musta’in, Weri Veranita, Setianingsih, Danisa Putri Aydi. 2021. “Jurnal Keperawatan & Kebidanan Jurnal Keperawatan & Kebidanan.” *Jurnal Keperawatan* 13(1): 213–26.
- Nafrin, Irinna Aulia, and Hudaidah Hudaidah. 2021. “Perkembangan Pendidikan Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(2): 456–62.
- Nalendra, Aloysius Rangga Aditya et al. 2021. Penerbit Media Sains Indonesia *Statistika Seri Dasar Dengan SPSS*.
- Onainor, E R. 2019. “Teori S-O-R.” *Repository Universitas Semarang* 1: 105–12.
- Pelaksana, Redaktur, and M Quadrat Nugraha. 2010. “Panduan Penulisan Artikel.” (1): 1–8.
- Putri, Kirana Eka et al. 2021. “Kecemasan Masyarakat.” *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKI)* 9(3): 539–48.
- Rizki, Aryani F. et al. 2021. “Persepsi Masyarakat Desa Muktiwari Terhadap Vaksinasi Covid-19.” *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung* (November): 13–22. <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>.
- Ruli, Efrianus. 2020. “Tugas Dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak.” *Jurnal Edukasi Nonformal* 1(1): 143–46. <https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/view/428>.
- Ruskandi, Joseph Henokh. 2021. “Kecemasan Remaja Pada Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Penelitian Perawat Profesional* 3(3): 483–92.
- Sahidin. 2015. “Metode Penelitian Bab III.” *Biomass Chem Eng* 49(23–6): 40–68.
- Sari, Indah Pitaloka, and Sriwidodo Sriwidodo. 2020. “Perkembangan Teknologi Terkini Dalam Mempercepat Produksi Vaksin COVID-19.” *Majalah Farmasetika* 5(5): 204.
- Simanjuntak, Sri Yunita, and Kismartini. 2020. “Respon Pendidikan Dasar Terhadap Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi Covid-19 Di Jawa Tengah.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 6(3): 308–16. <https://jurnal.unibrah.ac.id/index.php/JIWP>.
- Simon, Simon et al. 2021. “Participation of Religious Leaders in Helping the Success of the Government’s COVID-19 Vaccination Program.” *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat* 5(2): 234.
- Statmat.net. 2020. “Ukuran Sampel Penelitian Yang Memenuhi Syarat Menurut Para Ahli.” *Statmat.net*. <https://www.statmat.net/ukuran-sampel-penelitian/> (April 21, 2020).
- Sukmana, Rika Apriany, Muhamad Iwu Iyansyah, Bambang Adi Wijaya, and Marhaeni Fajar Kurniawati. 2021. “Implementasi Strategi Komunikasi Kesehatan Dalam Meyakinkan Masyarakat Untuk Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19 Di Kabupaten Barito Kuala.” *Jurnal Sains Sosio Humaniora* 5(1): 409–19.
- Trisnawati, Wahyu, and Sugito Sugito. 2020. “Pendidikan Anak Dalam Keluarga Era Covid-19.”

Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 5(1): 823–31.